

ABSTRAK

Penurunan partisipasi pemuda dalam sektor pertanian menjadi isu krusial yang mengancam keberlanjutan produksi pangan di Indonesia, khususnya di daerah agraris seperti Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemuda dalam bekerja di usaha pertanian padi di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 142 responden pemuda berusia 15-35 tahun di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis tabulasi silang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pemuda dalam sektor pertanian padi di Kecamatan Dempet dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor faktor yang berpengaruh signifikan meliputi usia, jenis kelamin, status pernikahan, pengalaman bertani, keterlibatan dalam organisasi tani, dan tingkat kosmopolitan. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan kelompok tani, kebijakan pemerintah, akses informasi, kegiatan penyuluhan, serta kemampuan mengadopsi inovasi dan membangun jaringan kerja juga turut mendorong keterlibatan pemuda. Meskipun tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan, minat yang tinggi menjadi pendorong utama partisipasi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan terintegrasi dalam meningkatkan keterlibatan pemuda di sektor pertanian.

Kata Kunci : Partisipasi pemuda, sektor pertanian, pertanian padi, Kecamatan Dempet, tabulasi silang.